

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang karena dengan pendidikan kehidupan seseorang diharapkan akan lebih baik. Usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan Lembaga Pendidikan. Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan yang terjadi sejalan dengan kemajuan teknologi dalam dunia pengetahuan pastinya akan berkaitan dengan kemajuan informasi. Hal ini tentunya terjadi di dalam Pendidikan Indonesia karena Indonesia menjadi salah satu negara yang berkembang. Oleh karena itu Pendidikan Indonesia harus lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan pembaharuan pendidikan. Namun perlu digaris bawahi pembaharuan pendidikan harus selalu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembaharuan dalam pendidikan dapat dicontohkan dalam penggunaan internet sebagai sumber

belajar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dikategorikan baik atau berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian dan keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dari beberapa penilaian dalam proses belajar. Dan perubahan yang dimaksud dalam proses belajar dapat diamati dari bagaimana prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan pendidikan. Hasil yang dicapai dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Jika siswa menunjukkan prestasi yang baik, ini sering kali mencerminkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan oleh guru efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.. Salah satu yang mengukur prestasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian rata-rata Ujian Tengah Semester. Selain melalui Ujian Tengah Semester indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat rendahnya prestasi siswa berdasarkan nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan kelas XI MPLB 1 dan 2 Semester Ganjil mendapatkan bahwasannya masih ada beberapa siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar yang baik, dimana masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran komunikasi kerja yaitu 78 dari 2 kelas, maka dapat dilihat perbedaan tingkat ketuntasan KKTP. Terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Peserta Didik (KKTP)		Persentase (%)	
		≥ 78	≤ 78	Tuntas	Tidak Tuntas
XI-MPLB 1	21	13	8	62%	38%
XI-MPLB 2	27	17	10	63%	37%
Jumlah	48	30	18	62%	38%

Sumber: Daftar Nilai Mata Pelajaran Kelas XI MPLB SMKS PAB 2 Helvetia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa masih terdapat tidak tuntas, dimana masih ada siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil observasi awal memperoleh data yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dari kelas XI-MPLB 1 dan 2 yang jumlah keseluruhan siswa nya 48 siswa yang mencapai ketuntasan KKTP sejumlah 62% (30 orang) sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan KKTP sejumlah 38% (18 orang). Dari hasil di atas melitahkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran komunikasi kerja masih rendah.

Menurut Kurniawan (2025:132) Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang keduanya perlu diperhatikan agar target prestasi belajar tercapai. Salah satu penyebab prestasi belajar masih belum tuntas adalah penggunaan internet. Saat ini teknologi yang paling banyak digunakan dan diakses oleh seluruh kalangan umur termasuk siswa adalah internet. Melalui penggunaan internet siswa dapat mengakses berbagai wawasan serta hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran secara cepat dan instan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menyebar angket penggunaan internet sebagai sumber belajar kepada 74 siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMKS PAB 2 Helvetia. Secara ringkas hasil observasi dan pengumpulan data dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.2
Hasil Observasi Awal Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				Persentase	
		STS	TS	S	SS	Belum Baik	Baik
1.	Saya menggunakan internet untuk mencari materi pembelajaran	17%	39%	32%	12%	56%	44%
2.	Saya selalu searching untuk mencari jawaban ketika mengerjakan tugas sekolah	10%	35%	46%	9%	45%	55%
3.	Saya menggunakan internet untuk mengakses video tutorial atau pembelajaran online	17%	35%	38%	10%	52%	48%
4.	Saya sering menggunakan internet untuk berdiskusi dengan teman atau guru terkait materi	11%	42%	40%	7%	53%	47%
Jumlah Rata-rata		13,8 %	37,8 %	39%	9,5 %	51,5%	48,5 %

Sumber : Hasil Angket Observasi Awal kelas XI MPLB SMKS PAB 2 Helvetia

Dari tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa presentase jawaban siswa pada item Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yaitu sebesar 48,5% dan pada presentase jawaban item Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah sebesar 51,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar kelas XI MPLB SMKS PAB2 Helvetia masih kurang baik. Dari hasil riset pendahuluan, ternyata tingkat Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa masih belum baik.

Kurang terarahnya penggunaan internet dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan internet paling dominan dimasa pembelajaran, karena banyak siswa lebih senang bahkan setiap belajar di kelas maupun di rumah, cenderung menggunakan dan menjadikan internet sumber belajar untuk mencari jawaban

ketika mengerjakan tugas sekolah. Padahal tidak semua dari internet dapat dijadikan bahan bacaan apabila referensi yang digunakan tidak akurat. Tetapi siswa lebih dominan menggunakan internet karena lebih cepat dan mudah untuk diakses siswa.

Fenomena yang terjadi di sekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan tempat peneliti melakukan pengamatan khususnya kelas XI MPLB 1 dan 2 dalam mata pelajaran Komunikasi Kerja tidak semua siswa memperoleh buku paket, hal ini tentunya akan membuat kegiatan proses belajar tidak efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut guru mata pelajaran akhirnya menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Begitu juga dengan penggunaan internet oleh siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Selain itu sebenarnya sekolah ini memiliki laboratorium khusus kelas perkantoran namun siswa kurang optimal dalam menggunakan fasilitas tersebut karena keterbatasan waktu dan hasil belajar siswa kurang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran karena siswa hanya mendapatkan sumber pembelajaran dari buku paket dan penjelasan dari guru. Dengan adanya masalah tersebut akan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar para peserta didik, dan adanya pendapat bahwa sekolah dan belajar adalah sebuah kegiatan yang membosankan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menyebar angket kepada 74 siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMKS PAB 2 Helvetia diperoleh data motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				Persentase	
		STS	TS	S	SS	Belum Baik	Baik
1.	Saya merasa bangga ketika berhasil memahami pelajaran yang sulit	3%	12%	39%	46%	15%	85%
2.	Saya menghadapi kesulitan mengerjakan tugas sekolah sampai selesai	6%	17%	44%	33%	23%	77%
3.	Saya tekun dalam menghadapi tugas sekolah	11%	38%	30%	21%	49%	51%
4.	Ketika mendapatkan prestasi dalam belajar, saya merasa lebih termotivasi untuk terus belajar	14%	39%	29%	18%	53%	47%
5.	Saya merasa bahwa semakin banyak yang saya pelajari, semakin banyak yang ingin saya pelajari lagi	33%	38%	20%	9%	71%	29%
6.	Saya senang untuk memecahkan masalah terkait materi pelajaran	19%	39%	31%	11%	58%	42%
Jumlah Rata-rata		14,3%	30,5%	32,2%	23 %	44,8%	55,2%

Sumber : Hasil Angket Observasi Awal kelas XI MPLB SMKS PAB 2 Helvetia

Dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban siswa pada item Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu sebesar 44,83%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar kelas XI MPLB SMKS PAB 2 Helvetia pada siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal.

Menurut Kurniawan (2025:133) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi sangat penting perannya bagi individu dalam kehidupan sebagai makhluk individu, dan sosial. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan dari dalam diri yang menggerakkan siswa untuk

terlibat dalam kegiatan belajar, menjaga keberlanjutan proses tersebut, dan meraih tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu penyebab utama yang sering ditemukan adalah kurangnya motivasi belajar siswa serta belum optimalnya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang mendukung proses belajar mandiri. Banyak siswa belum mampu memanfaatkan internet secara maksimal untuk mendukung proses belajar mereka. Sebagian besar dari mereka justru lebih banyak menggunakan internet untuk keperluan hiburan daripada pembelajaran. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Siregar dan Nasution (2024) dalam penelitiannya bahwa siswa di sekolah pinggiran kota mengalami prestasi belajar yang rendah karena keterbatasan literasi digital dan minimnya pemanfaatan internet sebagai media belajar yang efektif. Penelitian tersebut menyarankan pentingnya pelatihan pemanfaatan internet dan digital learning secara optimal oleh siswa dan guru.

Ardiansyah dan Farida (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa meskipun siswa memiliki akses terhadap internet, namun rendahnya motivasi belajar menyebabkan akses tersebut tidak digunakan untuk hal-hal yang mendukung capaian akademik. Lebih lanjut, Fauziah dan Ramadhan (2023) mengungkapkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting sebagai variabel moderator dalam hubungan antara lingkungan belajar berbasis internet dan prestasi belajar. Ketika motivasi siswa tinggi, maka pengaruh internet terhadap peningkatan prestasi belajar menjadi jauh lebih signifikan. Namun sebaliknya, jika motivasi belajar rendah, maka sebesar apapun akses terhadap internet tidak akan berdampak maksimal pada capaian akademik siswa. Oleh karena itu, integrasi antara pemanfaatan internet dan penguatan motivasi belajar sangat diperlukan untuk

menciptakan proses belajar yang efektif dan berdampak pada peningkatan prestasi siswa.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada tersedianya akses internet, tetapi juga sangat ditentukan oleh tingkat motivasi belajar siswa. Akses terhadap teknologi dan internet memang memberikan peluang besar bagi siswa untuk memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara luas. Namun, apabila tidak diimbangi dengan motivasi belajar yang kuat, maka potensi tersebut tidak akan termanfaatkan secara optimal dan bahkan dapat menjadi distraksi dari tujuan akademik. Oleh karena itu, sinergi antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar merupakan faktor kunci yang dapat mendorong peningkatan prestasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dalam pembelajaran digital, tidak hanya menyediakan fasilitas, tetapi juga membangun kesiapan dan semangat belajar dari dalam diri siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis melihat bahwa masalah yang paling urgensi untuk dilakukan penelitian saat ini, yaitu penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar. Siswa dituntut untuk mengikuti perkembangan globalisasi melalui sekolah. Siswa mampu mengikuti perkembangan globalisasi dapat dibuktikan dengan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar elemen komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2025/2026 masih ada yang belum tuntas
2. Internet sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran masih kurang dimanfaatkan siswa, dimana siswa kebanyakan masih menggunakan internet sebagai hiburan
3. Motivasi belajar siswa masih kurang optimal sebab cenderung cepat bosan saat pembelajaran berlangsung

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar elemen komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026
2. Penggunaan internet yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI MPLB untuk menunjang pembelajaran pada elemen komunikasi kerja SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026
3. Motivasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran komunikasi kerja kelas XI MPLB SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar pada elemen komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada elemen komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada elemen komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar pada elemen komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2025/2026
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada elemen komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2025/2026
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada elemen

komunikasi kerja kelas XI MPLB SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan
Tahun Ajaran 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MPLB pada elemen komunikasi kerja SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.A 2025/2026.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

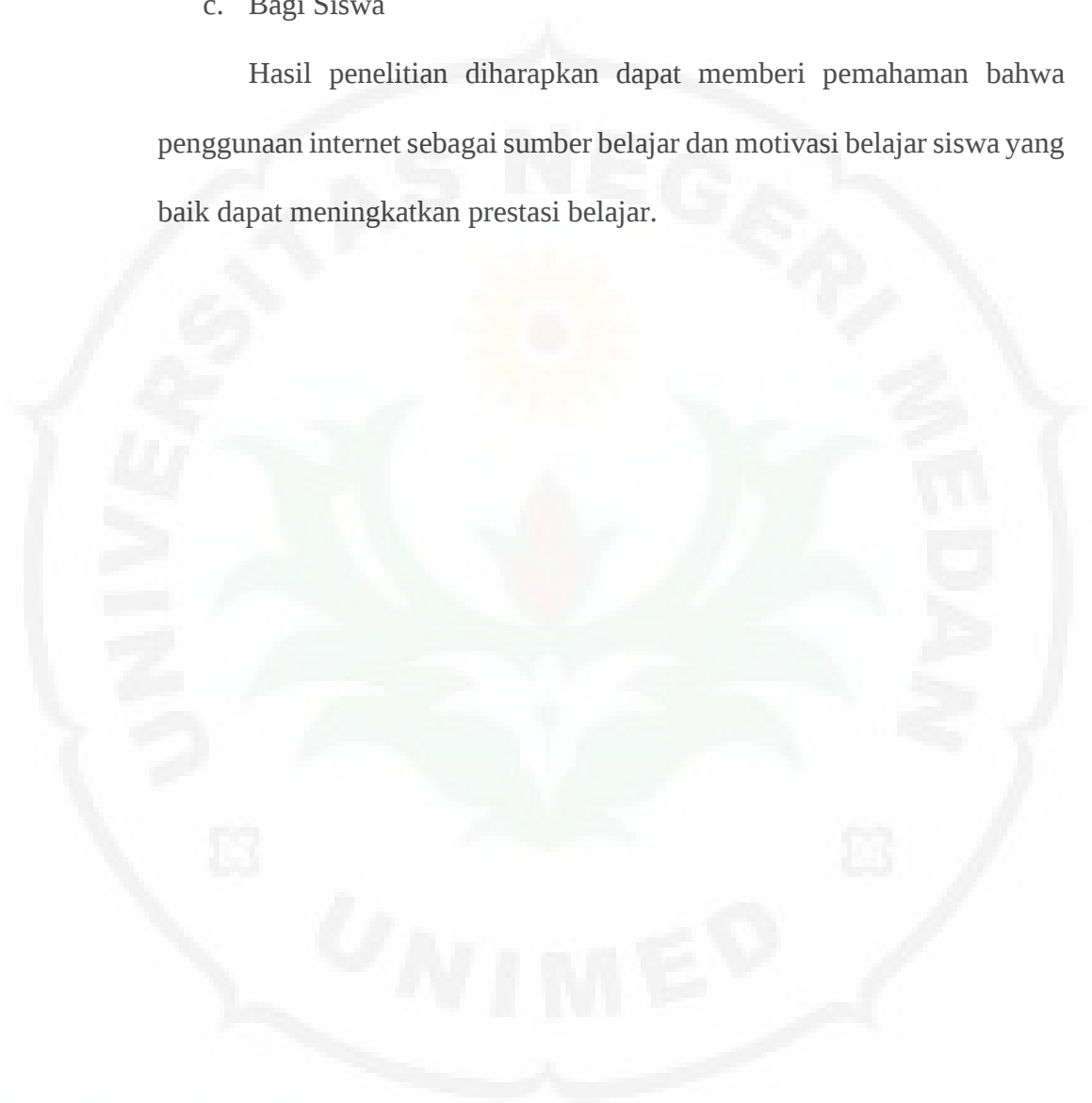
Bagi peneliti hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan serta sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang Pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dilingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah sebagai informasi untuk lebih tingkatan penggunaan internet sebagai sumber belajar serta motivasi belajar siswa kelas XI MPLB pada elemen komunikasi kerja di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi pemahaman bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY